



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRES	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Sekda Sidak Rumah Adat

TAIS, BE - Sedikitnya 7 unit rumah adat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma, di kawasan Ampar Gading, Kelurahan Lubuk Lintang, Kecamatan Seluma, kini dalam kondisi terbengkalai. Rumah adat itu tidak dimanfaatkan dan kini ditempuhi semak belukar yang sudah meninggi. Hal ini diketahui saat Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Bengkulu Irihadi MSI dan Kabag Umum Arian Sosial MSI melakukan inspeksi mendadak ke rumah adat tersebut, sekitar pukul 14.00 WIB, kemarin (2/9).

"Ini tidak boleh dibiarkan. Aset sebesar ini tidak bisa dibiarkan terbengkalai seperti ini. Setidaknya harus dimanfaatkan dan terpenting dahulu dilakukan penebasan," ujar Irihadi di sela sidaknya kepada BE kemarin (2/9).

Dijelaskan sekda, saat meninjau satu persatu aset Pemkab Seluma itu, sebelumnya dia ti-

dak mengetahui keberadaan 7 rumah adat ini sampai terbengkalai seperti saat ini. Menyikapi kondisi ini, sekda memastikan segera membersihkan lokasi rumah adat ini dan merawatnya.

"Dalam satu dua hari ini kita akan bersihkan dulu. Bangunan ini tidak boleh lagi dibiarkan terbengkalai," kata Irihadi.

Lanjutnya, jika sudah dibersihkan, maka Pemkab melusuri berkas dan dokumen rumah adat ini, baik surat menyurat maupun dokumen tentang status rumah adat ini. Menurut Irihadi, rumah adat ini bangunan milik Pemkab Seluma, karena melihat dari bentuk bangunannya tidak mungkin dibangun dengan dana pribadi.

"Saya yakin memang aset Pemkab, namun kita akan telusuri dulu berkas dan dokumennya," ucap Irihadi.

Jika sudah dibersihkan, kata Irihadi, akan langsung ditem-

patkan penjaga untuk merawat rumah adat tersebut. Sedangkan, untuk fungsinya dilihat dulu ke depannya. Melihat kebutuhan yang dibutuhkan Pemkab Seluma nantinya.

"Karena ini dekat dengan balai adat dan GOR, nanti bisa kita gunakan untuk wisma atlet atau rumah singgah. Nanti, setelah bangunan ini dibersihkan, saya akan lapor pak bupati dulu tentang keberadaan rumah adat ini," imbuhnya.

Kabag Umum Sekretariat Pemda Seluma Arian Sosial mengatakan, segera mencari tukang tebas untuk membersihkan rumah adat ini. Dipastikanya dalam minggu ini, bangunan rumah adat ini telah bersih dari semak yang ada saat ini.

"Kita cari orangnya dulu yang akan membersihkan. Kita targetkan minggu ini bangunan ini telah bersih dan tidak akan terbengkalai lagi," pungkas Arian. (333)